

SIARAN PERS
NOMOR : IP.201/1/7-BLT-2019

**BALITBANGHUB FOKUS KEMBANGKAN PERALATAN PRODUKSI
DALAM NEGERI (TKDN) UNTUK MENUNJANG KESELAMATAN
PENERBANGAN**

Surabaya – Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan hari ini, Rabu (25/9), mengadakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Pengembangan dan Pemanfaatan Peralatan Produksi Dalam Negeri (TKDN) Untuk Menunjang Keselamatan Penerbangan”. FGD yang berlangsung di Surabaya ini bertujuan untuk memetakan arah penelitian dan pengembangan yang nantinya mengarah pada peralatan penunjang keselamatan penerbangan, selain itu FGD ini juga bertujuan untuk menggali informasi serta berbagi pengetahuan terkait peluang dan tantangan produk yang dapat digunakan secara komersial, hingga pemanfaatan produk penelitian dalam negeri.

Dalam upaya meningkatkan keselamatan penerbangan, khususnya penggunaan peralatan terkait, banyak hal yang dapat dilakukan dan dikembangkan. Automatic Dependent Surveillance-Broadcast (ADS-B) misalnya, yang merupakan salah satu alat penunjang keselamatan penerbangan yang telah berhasil dikembangkan.

Dalam FGD ini, pemerintah telah menetapkan fokus inovasi pada proses perubahan ke arah yang lebih produktif. “Pemerintah saat ini menerapkan berbagai kebijakan strategis dalam mendorong inovasi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian, pengembangan, dan perekayasaan yang bertujuan menerapkan pengetahuan dan teknologi yang telah ada kedalam produk atau proses produksi.” Tutur Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, Sugihardjo dalam sambutannya.

Hilirisasi output kelitbang menjadi penting bagi banyak pihak mengingat banyaknya sektor yang dapat dilayani tanpa mengabaikan compliance terhadap persyaratan operasi, pemenuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dan peningkatan daya saing industri nasional.

“Saat ini, lembaga riset di Indonesia tidak hanya melaksanakan penelitian dasar tetapi juga penelitian terapan dimana memungkinkan adanya komersialisasi produk.” Ujar Sugihardjo.

Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan saat ini tengah mengembangkan penelitian terapan berbasis produk di bidang transportasi udara yaitu Wind Shear Detector dan Standing Water Detector yang dapat mendeteksi fenomena alam sebagai salah satu faktor terjadinya kecelakaan pesawat udara. “Kedua peralatan ini diharapkan memberikan manfaat yang penting antara lain menghemat belanja negara.” Ujar Sugihardjo.

Sinergi antar stakeholders menjadi suatu hal yang penting dalam mewujudkan kemajuan bangsa. Hubungan yang baik antara industri dan regulator dapat menciptakan iklim bisnis yang kondusif. Sedangkan hubungan antara industri dan operator dapat menjadikan produk pengembangan yang tepat guna. Dan kolaborasi antara industri dan akademisi/lembaga penelitian dapat meningkatkan kompetensi kedua belah pihak.

Dalam proporsinya, proses hilirisasi harus dikawal dengan baik sehingga produk akhir dapat digunakan dan bahkan dipasarkan secara berkelanjutan. “Komersialisasi produk memerlukan adanya dukungan dari berbagai pihak terkait.” Kata Sugihardjo.

Dalam hal mendukung TKDN, Indonesia perlu mencontoh Turki yang memulai industri high technology dari menjual komponen-komponen pesawat boeing.

"Akan sangat lama jika harus bergantung pada produk jadi (untuk kenaikan TKDN), kenapa kita tidak memasarkan keduanya, komponen serta produk jadinya, sehingga kita tetap dapat menghasilkan devisa meskipun saat proses pembangunan produk." Sambungnya.

Pembahasan yang lebih komprehensif tentunya sangat diperlukan untuk dapat merekomendasikan kebijakan dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan peralatan produksi dalam negeri (TKDN) untuk menunjang keselamatan penerbangan.

**

Surabaya, 25 September 2019

KEPALA BAGIAN DATA, HUMAS, DAN PUBLIKASI

MOHAMMAD MALAWAT

E-mail: balitbanghub@dephub.go.id

Facebook: balitbanghub

Twitter: balitbanghub151

Instagram: balitbanghub151

Youtube: balitbanghub151

Call Center: (021) 151